



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 302-308

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kepulauan Selayar

Alwi Sibali^{1✉}, Erhanuddin², Jainuddin³

Politeknik Maritim AMI Makassar

Email: captalwisibali@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi masyarakat pesisir di Kepulauan Selayar. Infrastruktur yang memadai di wilayah pesisir diyakini dapat meningkatkan aksesibilitas, memperkuat perekonomian lokal, dan mengurangi ketimpangan sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Data yang digunakan meliputi berbagai sumber primer dan sekunder terkait pembangunan infrastruktur di wilayah pesisir Kepulauan Selayar dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Kepulauan Selayar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peningkatan akses jalan, sistem irigasi, dan fasilitas umum lainnya berhasil membuka peluang ekonomi baru, khususnya di sektor pertanian dan pariwisata. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga mampu memperbaiki kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Namun, tantangan terkait kemiskinan, ketimpangan sosial, dan degradasi sumber daya alam tetap menjadi kendala yang harus diatasi. Penelitian ini menyarankan perlunya kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk mempercepat proses pembangunan infrastruktur dan mendorong ekonomi yang lebih produktif di wilayah pesisir Kepulauan Selayar.

Kata Kunci: *Pembangunan, Infrastruktur, Masyarakat Pesisir*

Abstract

This study aims to analyze the impact of infrastructure development on the economic development of coastal communities in the Selayar Islands. Adequate infrastructure in coastal areas is believed to increase accessibility, strengthen the local economy, and reduce social inequality. In achieving these objectives, this study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through literature studies. The data used includes various primary and secondary sources related to infrastructure development in the coastal areas of the Selayar Islands and its impact on the local economy. The results of the study indicate that infrastructure development in the Selayar Islands has a significant positive impact on the economic growth of the community. Improved road access, irrigation systems, and other public facilities have succeeded in opening up new economic opportunities, especially in the agricultural and tourism sectors. In addition, infrastructure development has also been able to improve the quality of life of the community by increasing access to basic services such as education and health. However, challenges related to poverty, social inequality, and degradation of natural resources remain obstacles that must be overcome. This study suggests the need for more inclusive and sustainable policies to accelerate the infrastructure development process and encourage a more productive economy in the coastal areas of the Selayar Islands.

Keywords: Development, Infrastructure, Coastal Communities

PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu di antara 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari Utara ke Selatan. Daerah ini memiliki kekhususan yakni satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan terdiri dari gugusan beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan.

Gugusan pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar secara keseluruhan berjumlah 130 buah, 7 di antaranya kadang tidak terlihat (tenggelam) pada saat air pasang. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi 1.357,03 km² wilayah daratan (12,91%) dan 9.146,66 km² wilayah lautan (87,09%). Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Selayar berada pada angka yang signifikan, menunjukkan adanya peningkatan yang terus berlanjut pada setiap tahunnya. Sebagian besar anggaran ini berasal dari dana perimbangan dan pendapatan asli daerah (PAD), yang menunjukkan pentingnya kebijakan fiskal dalam pembangunan ekonomi di daerah pesisir. Sebagian besar dana perimbangan berasal dari dana alokasi khusus, sementara selebihnya diperoleh dari dana alokasi umum, bagi hasil pajak, dan bagi hasil bukan pajak. (BPS Provinsi Kepulauan Selayar, 2020)

Menurut Ekosafitri et al. (2017), tingkat akses terhadap infrastruktur memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan ekonomi, di mana infrastruktur yang memadai terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan sektor hulu. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur berperan penting dalam pembangunan ekonomi daerah, terutama di wilayah pesisir yang bergantung pada sektor perikanan dan pariwisata. Hal ini didukung oleh penelitian (Alamasiyah., 2021; Sibali, A., et, al., 2023), yang menyatakan bahwa mobilitas masyarakat dapat ditingkatkan dengan perbaikan infrastruktur, yang pada gilirannya mempercepat proses distribusi barang dan jasa.

Namun demikian, kesenjangan infrastruktur antar daerah masih menjadi faktor utama yang menyebabkan disparitas ekonomi antar wilayah. Kesenjangan ini menciptakan tantangan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata, terutama di daerah-daerah pesisir seperti Kepulauan Selayar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembangunan infrastruktur terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pesisir di Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci fenomena yang terjadi dalam pembangunan infrastruktur dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat pesisir di Kepulauan Selayar. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, yang merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan, seperti artikel, buku, laporan pemerintah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik terkait. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai teori-teori yang ada serta temuan-temuan yang relevan dengan topik penelitian. (Sugiyono, 2009; Creswell, J., 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Infrastruktur di daerah Pesisir

Secara umum, infrastruktur dapat diartikan sebagai elemen fisik yang berhubungan dengan fasilitas sipil dan perkotaan, seperti jalan, sistem drainase, jaringan pasokan air, dan instalasi kelistrikan. Namun, konsep infrastruktur lebih luas dari itu, mencakup prosedur operasional dan program-program pembangunan yang juga memperhatikan berbagai jenis

infrastruktur. Salah satu jenis infrastruktur yang penting adalah infrastruktur jalan, yang berfungsi untuk menghubungkan dua titik yang berbeda. (Balapadang et al., 2019).

Wilayah pesisir Kepulauan Selayar memiliki potensi pengembangan yang sangat besar, yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: 1) sumber daya alam yang dapat diperbarui, termasuk hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun, rumput laut, serta sumber daya perikanan laut; 2) sumber daya alam tak terbarukan, seperti sumber daya mineral dan geologi; serta jasa lingkungan, kawasan pariwisata, transportasi, dan energi. Proses perencanaan yang matang untuk kawasan pesisir Kepulauan Selayar menjadi faktor kunci agar kawasan tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan tanpa merusak lingkungan, seperti yang terjadi akibat pembukaan lahan untuk budidaya udang di tambak yang mengorbankan hutan bakau di pantai utara Jawa. (Ekosafitri et al., 2017)

Pada tahun 2019, panjang jalan di Kepulauan Selayar tercatat mencapai angka yang signifikan. Berdasarkan pembagian kewenangan pemeliharaan, terdapat jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota yang tersebar di berbagai wilayah. Meski demikian, kondisi jalan di Kepulauan Selayar masih memerlukan perhatian serius dari pemerintah, khususnya untuk jalan provinsi, yang sebagian besar memerlukan perbaikan akibat kerusakan yang cukup tinggi. (BPS Provinsi Kepulauan Selayar, 2020).

Untuk membangun infrastruktur di wilayah pesisir Kepulauan Selayar, pemerintah perlu merancang strategi adaptasi guna mengatasi dampak kenaikan muka air laut (sea level rise/SLR). Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan langkah-langkah adaptasi, seperti beach nourishment, yaitu penambahan sedimen di pantai atau daerah dekat pantai. Langkah ini dapat memperluas dan meninggikan pantai untuk melindungi struktur pantai dari ancaman badai, menciptakan habitat baru, serta meningkatkan peluang untuk kegiatan rekreasi. (Woodruff et al., 2018).

Pembangunan Infrastruktur dalam Meningkatkan Ekonomi bagi para Masyarakat Pesisir.

Dalam riset yang dilakukan oleh (Latuni, 2019), infrastruktur dipahami sebagai fasilitas fisik yang mendapatkan perhatian untuk dikembangkan atau dibutuhkan oleh instansi pemerintah guna mendukung fungsi pemerintahan, seperti penyediaan air bersih, listrik, pembuangan limbah, transportasi, dan layanan serupa. Semua ini bertujuan untuk memfasilitasi tujuan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, infrastruktur dapat dianggap sebagai elemen fisik yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam sektor sosial dan ekonomi. Secara umum, infrastruktur meliputi fasilitas umum yang dibangun oleh pemerintah pusat

maupun daerah untuk melayani masyarakat dan mengatasi dampak negatif dari mekanisme pasar yang tidak berjalan dengan baik, sekaligus untuk mendukung dan mendorong kegiatan ekonomi dan sosial suatu komunitas.

Sementara itu, (Ekosafitri et al., 2017) dalam artikelnya yang bertemakan "Pengembangan Wilayah Pesisir Kepulauan Selayar Berdasarkan Infrastruktur Daerah: Studi Kasus Kepulauan Selayar", menunjukkan hasil bahwa rencana pengembangan wilayah pesisir harus dilaksanakan dengan menetapkan prioritas wilayah dan menumbuhkan potensi daerah sesuai dengan sumber daya yang ada, seperti pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana wilayah. Rencana pembangunan pesisir harus melibatkan berbagai pihak terkait dan mempertimbangkan isu-isu lingkungan serta keterbatasan sumber daya alam untuk memprioritaskan pembangunan pesisir sebagai dasar arah pembangunan.

Di Kepulauan Selayar, pemerintah telah banyak membangun infrastruktur yang penting. Percepatan pembangunan infrastruktur terus dilakukan sebagai bagian dari program prioritas pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi. Sebagai contoh, pengembangan sektor pertanian melalui food estate di Kabupaten Kepulauan Selayar terus digalakkan. Selain itu, pengembangan infrastruktur untuk mendukung pariwisata juga tengah dilakukan, seperti pembangunan akses jalan dan sarana penunjang untuk memperkuat konektivitas kawasan wisata di sekitar Selayar.

Terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir, (AS, 2019) mencatat bahwa pengembangan komunitas pesisir di Kepulauan Selayar menghadapi tantangan besar, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan tekanan ekonomi yang terus berlanjut. Masalah akses terbatas pada teknologi dan modal pasar turut mempengaruhi dinamika ekonomi masyarakat pesisir. Lebih jauh, keterbatasan akses pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik juga turut memperburuk kualitas sumber daya manusia di wilayah ini, sehingga memperlambat kemajuan ekonomi. Ditambah lagi dengan degradasi sumber daya alam dan lemahnya kebijakan kelautan yang menjadi tantangan utama dalam pembangunan pesisir.

Dalam kajian (Bakri & Prihartanto, 2020), pembangunan infrastruktur dianggap sebagai input yang berpotensi mempengaruhi output agregat serta menjadi sumber peningkatan teknologi. Eksternalitas positif dari pembangunan infrastruktur seperti aksesibilitas dan kenyamanan, serta peningkatan efisiensi kegiatan produksi, dapat memberikan dampak besar pada pertumbuhan ekonomi. Di wilayah pesisir Kepulauan Selayar, pembangunan infrastruktur yang tepat dapat memberikan dampak positif pada produktivitas ekonomi, terutama untuk

sektor UMKM yang sangat bergantung pada infrastruktur yang memadai. Seperti yang ditemukan dalam penelitian di pesisir Kenjeran Surabaya (Alamasiyah, 2021), peningkatan infrastruktur di daerah tersebut terbukti meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat sekitar, khususnya UMKM yang dibina oleh pemerintah setempat.

SIMPULAN

Pembangunan infrastruktur di wilayah pesisir, khususnya di Kepulauan Selayar, memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang memadai, seperti jalan, sistem irigasi, dan fasilitas publik lainnya, tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga berpotensi mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Berdasarkan berbagai kajian, pembangunan infrastruktur dapat mengatasi keterbatasan akses terhadap teknologi dan modal pasar yang selama ini menghambat dinamika ekonomi masyarakat pesisir. Selain itu, perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan perencanaan pembangunan yang berbasis pada potensi sumber daya lokal menjadi kunci keberlanjutan pembangunan wilayah pesisir.

Dari hasil riset yang ada, terlihat bahwa pemerintah telah berupaya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Kepulauan Selayar dengan fokus pada sektor-sektor penting seperti pertanian, pariwisata, dan konektivitas antar wilayah. Namun, tantangan seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, dan degradasi sumber daya alam tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi dengan kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis pada keberlanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk menciptakan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya memperbaiki kondisi ekonomi tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan pesisir yang menjadi sumber kehidupan masyarakat.

Secara keseluruhan, pengembangan infrastruktur di Kepulauan Selayar harus dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik lokal dan potensi sumber daya yang ada, serta memperhatikan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir dan menciptakan ekonomi yang lebih produktif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah Octavian, B. Y. (2014). *Budaya, Identitas & Masalah Keamanan Maritim*.
- Asmani, J. . (2011). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. DIVA Press.
- Creswell, J. . (2011). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*,. Sage.
- Jamal Mamur, A. (2011). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. DIVA Press.
- Kementrian Koordinator Bidang Maritim. (2018). *Laporan pembaruan Data Kelautan Indonesia*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. CV,.
- Susanto dan Dicky Munaf. (2015). *Komando dan Pengendalian Keamanan dan Keselamatan Laut: Berbasis Sistem Peringatan Dini*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sibali, A., Erhanuddin, E., & Jainuddin, J. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Komunikasi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Kabupaten Barru Terhadap Keamanan Maritim. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3604-3612.